

s **BAB VI**

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Amuntai Kabupaten HSU

Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai didirikan berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat dari Dekan Fakultas Ushuluddin dengan Dewan Pengasuh Perguruan Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai untuk menambah Lembaga Pengajaran dan Pendidikan sebagai sarana untuk mempersiapkan calon-calon mahasiswa yang akan memasuki fakultas di lingkungan IAIN Antasari dengan nama Sekolah Persiapan IAIN (SPIAIN). Pada bulan Januari tahun 1967 diresmikan namanya oleh Yayasan Pengurus Rakha. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 37 Tahun 1967, maka dibentuklah Panitia Penegerian Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Rakha Amuntai, dan kemudian dinegerikan menjadi Sekolah Persiapan Intitut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Antasari berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. No.76 Tanggal 19 Juli 1967.

Beberapa tahun kemudian terjadilah perubahan nama dari SPIAIN menjadi Madrasah Aliyah Negeri Amuntai dengan Surat keputusan Menteri Agama No.17 Tahun 1978 Tanggal 16 Maret 1978 dan sejak saat itulah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Amuntai berdiri / dibangun

dengan status tanah milik Pemerintah Daerah dan kemudian diadakan relokasi sehingga status tanahnya menjadi milik Departemen Agama.

Kemudian pada tahun 1992 PGAN Amuntai dilebur / ditutup dan namanya diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) II Amuntai yang berlokasi di PGAN Amuntai sedangkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Amuntai terdahulu direhab menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Amuntai.

2. Keadaan Madrasah, Jumlah Siswa dan Kelas.

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN 1 Amuntai
Alamat	: Jl. Empu Jatmika No. 211 Sei Malang Amuntai
Kecamatan	: Amuntai Tengah
Kabupaten	: Hulu Sungai Utara
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Telp	: (0527) 61009

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai kabupaten Hulu Sungai Utara, sampai sekarang ini banyak sekali prestasi-prestasi yang diperoleh madrasah tersebut, baik itu di dalam madrasah maupun di luar madrasah, seperti lomba olimpiade, matematika, fisika, biologi yang mana madrasah tersebut dapat berpartisipasi sampai ke tingkat provinsi, selain itu juga, Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai memperoleh prestasi

di cabang olah raga yakni cabang tenis meja, yang mana madrasah tersebut dapat berpartisipasi sampai ke tingkat nasional.

b. Kepala & Ketua Komite Madrasah

- 1) Nama Kepala Madrasah : Drs.H.M.Johansyah,MM
- 2) Nama Ketua Komite Madrasah : H.M. Yusuf, S.Ag
- 3) Data Jumlah Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar di MAN 1 Amuntai tahun pelajaran 2009/2010 adalah 232 Orang yang terdiri dari kelas X A berjumlah 34 orang, kelas X B berjumlah 31 orang, kelas X C berjumlah 32 orang, kelas XI IPA berjumlah 24 orang, kelas XI IPS (A) berjumlah 25 orang, kelas XI IPS (B) 25 orang, kelas XII IPA berjumlah 20 orang, kelas XII IPS (A) berjumlah 21 orang, kelas XII IPS (B) berjumlah 20 Orang, jadi jumlah keseluruhan siswa yang ada di MAN 1 Amuntai berjumlah 232 Orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa dan kelas pada MAN 1 Amuntai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Jumlah siswa MAN 1 Amuntai tahun pelajaran 209/2010

NO	KELAS	JUMLAH
1.	X A	34 orang
2.	X B	31 orang
3.	X C	32 orang
4.	XI IPA	24 orang
5.	XI IPS (A)	25 orang

6.	XI IPS (B)	25 orang
7.	XII IPA	20 orang
8.	XII IPS (A)	21 orang
9.	XII IPS (B)	20 orang
	JUMLAH	232 orang

Sumber : TU MAN 1 Amuntai Desember 2009

3. Jumlah Guru/Karyawan dan Ruangan yang dimiliki Madrasah

a. Jumlah Guru/karyawan di MAN 1 Amuntai

- 1) Guru Tetap/PNS (Depag) : 24 orang
- 2) Guru Tetap/PNS (Diknas) : -
- 3) Guru Tidak Tetap/GTT : 8 orang
- 4) Guru Kontrak Depag : -
- 5) TU Tetap/PNS : 5 orang
- 6) TU Honor : 2 orang
- 7) Pesuruh/Penjaga Sekolah : 2 orang

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah tenaga pengajar dan pelaksana tata usaha dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan guru dan karyawan pada MAN 1 Amuntai

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. M. Johansyah, MM	Kepala Madrasah
2.	Dra. Sumiati	Guru Pembina
3.	Ana Ariyani, S.Pd	Guru Pembina

4.	Dra. Hj. Darmasitah	Guru Pembina
5.	Norhidayati, S.Ag	Guru Dewasa Tk.I
6.	Siti Aisyah, S.Ag	Guru Dewasa Tk.I
7.	Miptahul Adyan, S.Pd	Guru Madya Tk.I
8.	Yudi Amin, S.Pd.I	Guru Madya Tk.I
9.	Arbain, S.Ag	Guru Madya Tk.I
10.	Hariyadi, S.Pd	Guru Madya Tk.I
11.	Suratno, S.Pd	Guru Madya Tk.I
12.	Bunyamin, S.Pd.I	Guru Madya Tk.I
13.	Sri wahyuni S.Pd	Guru Madya Tk.I
14.	Dra. Norliani	Guru Madya
15.	Erma Susanti, S.Pd	Guru Madya
16.	Helda Rahmawati, S.Sos	Guru Madya
17.	Rosmala Dewi, S.Pd	Guru Madya
18.	Tri Milyani, S.Pd	Guru Madya
19.	Anisah, S.Ag	Guru Madya
20.	Norhidayatullah, A.Ma	Pratama Tk.I
21.	Siti Bulkis	Kaur TU
22.	Hj. Mahrita, A.Md	Arsiparis TU
23.	Agus Fitri Hidayat, S.HI	Pelaksana TU
24.	Madiya Atmaja	Pelaksana TU

Sumber : TU MAN 1 Amuntai Desember 2009

b. Ruang yang dimiliki serta sarana dan prasarana

- 1) Kantor : 1 Buah
- 2) Ruang Dewan Guru : 1 Buah
- 3) Ruang Kelas / Belajar : 9 Buah
- 4) Ruang Keterampilan Komputer : 1 Buah
- 5) Ruang Perpustakaan : 1 Buah
- 6) Ruang Laboratorium : 1 Buah
- 7) Ruang UKS & OSIS : 1 Buah
- 8) Lapangan Bola Volly : 1 Buah
- 9) Lapangan Bola Basket : 1 Buah
- 10) Lapangan Badminton : 1 Buah
- 11) Lapangan Futsal : 1 Buah
- 12) Ruang Tennis Meja : 1 Buah
- 13) Mushalla Putera : 1 Buah
- 14) Mushalla Puteri : 1 Buah

B. Penyajian data

Setelah penulis memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan keadaan MAN 1 Amuntai, selanjutnya penulis akan menyajikan data tentang hasil penelitian yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara terhadap siswa yang menjadi responden pada penyajian data yang akan disajikan tersebut. Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan disesuaikan dengan permasalahan yaitu kebiasaan belajar siswa yang berprestasi di MAN

1 Amuntai dan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebiasaan belajar siswa tersebut.

1. Kebiasaan Belajar Siswa Yang Berprestasi.

Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa yang berprestasi dapat dilihat dari beberapa data berikut ini :

a. Ada tidaknya siswa mempunyai jadwal belajar di rumah.

Mengenai ada tidaknya siswa mempunyai jadwal belajar di rumah dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi ada tidaknya siswa mempunyai jadwal belajar di rumah.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Mempunyai	10	55,56 %
2.	Tidak Mempunyai	8	44,44 %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai jadwal belajar di rumah cukup tinggi (55,56 %) dan cukup tinggi pula siswa yang tidak memiliki jadwal belajar di rumah (44,44 %). Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis bahwa rata-rata siswa mempunyai jadwal belajar di rumah yang tertulis dan tersusun dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada para orang tua siswa yang berprestasi dimana Rata-rata siswa yang berprestasi itu memiliki jadwal belajar di rumah.

b. Disiplin (mematuhi) atau tidaknya siswa terhadap jadwal tersebut

Mengenai mematuhi atau tidaknya siswa terhadap jadwal belajar di rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi mematuhi atau tidaknya siswa terhadap jadwal belajar di rumah.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Mematuhi	2	11,11 %
2.	Kadang-kadang	14	77,78 %
3.	Tidak mematuhi	2	11.11 %
	Jumlah		100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mematuhi jadwal belajar di rumah rendah sekali (11,11 %) dan cukup tinggi siswa yang kadang-kadang mematuhi jadwal belajar di rumah (77,78 %), dan rendah sekali (11,11 %) siswa yang tidak mematuhi jadwal belajar di rumah, hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan para orang tua siswa yang berprestasi, bahwa menurut pengawasan yang mereka lakukan terhadap anaknya rata-rata anaknya selalu belajar di rumah tetapi tidak menentu kapan waktu yang tepat untuk mereka belajar.

c. Kebiasaan berapa kali sehari belajar di rumah

Mengenai kebiasaan berapa kali sehari siswa belajar di rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berapa kali sehari siswa belajar di rumah.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Satu kali sehari	9	50 %
2.	Dua kali sehari	4	22,22 %
3.	Tidak menentu	5	27,78 %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang belajar satu kali sehari di rumah cukup tinggi (50 %) dan siswa yang belajar dua kali sehari menunjukkan rendah (22,22 %) dan siswa yang belajarnya tidak menentu dalam sehari menunjukkan rendah (27,78 %).

d. Kapan waktu yang tepat dalam belajar

Untuk mengetahui kapan waktu yang tepat dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi kapan waktu yang tepat untuk belajar.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Siang/ sore hari	2	11,11 %
2.	Malam hari	15	83,33 %
3.	Pagi hari	1	5,55 %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang memilih belajar pada malam hari tinggi sekali (83,33 %), yang memilih belajar pada

siang/sore hari rendah sekali (11,11 %), begitu pula dengan siswa yang memilih belajar pada pagi hari juga rendah sekali (5,55 %).

e. Berapa lama waktu yang digunakan dalam belajar

Untuk mengetahui berapa lama waktu yang digunakan siswa dalam belajar di rumah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi berapa lama waktu yang digunakan untuk belajar.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Satu jam	6	33,33 %
2.	Dua jam	4	22,22 %
3.	Tidak menentu	8	44,45 %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan waktu belajar selama satu jam rendah (33,33 %), dan yang menggunakan waktu belajar selama dua jam juga rendah (22,22 %), siswa yang menggunakan waktu belajarnya tidak menentu cukup tinggi (44,45 %)

f. Sering tidaknya siswa membaca buku-buku pelajaran

Untuk mengetahui sering tidaknya siswa membaca buku-buku pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi sering tidaknya siswa membaca buku-buku pelajaran.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Sering	6	33,33 %
2.	Kadang-kadang	12	66,67 %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sering membaca buku-buku pelajaran rendah (33,33 %) dan siswa yang kadang-kadang membaca buku-buku pelajaran terbilang tinggi (66,67 %).

g. Teknik siswa dalam membaca buku-buku pelajaran

Untuk mengetahui tehnik siswa dalam membaca buku-buku pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi Teknik siswa dalam membaca buku pelajaran.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Membaca saja	5	27,78 %
2.	Membaca sambil mencatat	4	22,22 %
3.	Membaca sambil menghafal	5	27,78 %
4.	Tekhnik lainnya	4	22,22 %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan teknik membaca saja terbilang rendah (27,78 %), siswa yang membaca

sambil mencatat terbilang rendah (22,22 %), siswa yang membaca sambil menghafal juga terbilang rendah (27,78 %), dan siswa yang menggunakan teknik yang lainnya juga terbilang rendah (27,78 %).

h. Berapa buah buku yang dibaca setiap kali membaca buku

Untuk mengetahui berapa buah buku yang dibaca siswa ketika membaca buku dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi berapa buah buku yang dibaca ketika membaca buku.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Satu buah buku	14	77,78 %
2.	Dua buah buku	-	- %
3.	Tidak menentu	4	22,22 %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang membaca satu buah buku ketika membaca buku menunjukkan tinggi (77,78 %), dan siswa yang membaca buku tidak menentu berapa buah terbilang rendah (22,22 %)

i. Mengulang-ulang pelajaran yang diberikan di sekolah

Untuk mengetahui apakah siswa selalu mengulang-ulang pelajaran yang diberikan di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi apakah siswa mengulang-ulang pelajaran yang diberikan di sekolah.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Selalu	2	11,11 %
2.	Kadang-kadang	16	88,90 %
3.	Tidak pernah	-	- %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu mengulang-ulang pelajaran yang diberikan menunjukkan rendah (11,10 %), dan siswa yang kadang-kadang mengulang pelajaran yang diberikan terbanyak sekali (88,90 %).

j. Mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh Guru di sekolah

Untuk mengetahui apakah siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi apakah siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Selalu mengerjakan	12	66,67 %
2.	Kadang-kadang	6	33,33 %
3.	Tidak pernah	-	- %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru menunjukkan tinggi (66,67 %), dan siswa yang kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan terbilang rendah (33,33 %).

k. Cara mengerjakan tugas yang diberikan

Untuk mengetahui bagaimana cara siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi bagaimana cara siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Mengerjakan sendiri	11	61,12 %
2.	Berkelompok	7	33,33 %
3.	Minta bantuan orang lain	1	5,55 %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan siswa yang mengerjakan sendiri tugas yang diberikan terbilang tinggi (61,12 %), dan siswa yang mengerjakan tugasnya secara berkelompok terbilang rendah (33,33 %), dan terbilang rendah sekali siswa yang mengerjakan tugasnya dengan cara meminta bantuan orang lain (5,55 %).

l. Menghafal tidaknya hapalan-hapalan yang diberikan oleh guru

Untuk mengetahui menghafal tidaknya siswa terhadap hafalan-hafalan yang diberikan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi menghafal atau tidaknya siswa terhadap hapalan-hapalan yang diberikan oleh guru.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Selalu menghafal	10	55,55 %
2.	Kadang-kadang	8	44,45 %
3.	Tidak pernah	-	- %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu menghafal pelajaran cukup tinggi (55,55 %), dan siswa yang kadang-kadang menghafal pelajaran juga terbilang cukup tinggi (44,45%).

m. Teknik siswa dalam menghafal pelajaran

Untuk mengetahui bagaimana teknik siswa dalam menghafal pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi teknik siswa dalam menghafal pelajaran

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Menghafal melalui pendengaran	2	11,11 %
2.	Menghafal melalui penglihatan	11	72,23 %
3.	Menghafal melalui gerakan anggota tubuh	5	16,66%
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menghafal melalui pendengaran terbilang rendah sekali (11,11 %), siswa yang

menghapal melalui penglihatan terbilang tinggi (72,23 %), dan siswa yang menghapal melalui gerakan anggota tubuh terbilang rendah sekali (16,66 %).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi, dapat dilihat dari beberapa data di bawah ini.

- a. Sering tidaknya siswa mengalami gangguan kesehatan dalam belajar.

Untuk mengetahui sering tidaknya siswa mengalami gangguan dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi sering tidaknya siswa mengalami gangguan kesehatan dalam belajar.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Sering	1	5,55 %
2.	Kadang-kadang	11	61,12 %
3.	Tidak pernah	7	33,33 %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sering mengalami gangguan kesehatan dalam belajar terbilang rendah sekali (5,55 %), dan siswa yang kadang-kadang mengalami gangguan kesehatan terbilang tinggi (61,12 %), sedangkan siswa yang tidak pernah

mengalami gangguan kesehatan dalam belajar terbilang rendah (33,33 %).

b. Suka atau tidaknya siswa terhadap semua mata pelajaran

Untuk mengetahui suka atau tidaknya siswa terhadap semua mata pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17 Distribusi frekuensi suka atau tidaknya siswa terhadap semua mata pelajaran.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Menyukai	-	- %
2.	Sebagian menyukai	18	100 %
3.	Tidak menyukai	-	- %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa tinggi sekali (100 %) semua siswa yang berprestasi menyukai sebagian mata pelajaran yang ada di sekolah.

c. Yang memotivasi siswa untuk rajin belajar.

Untuk mengetahui apa yang memotivasi siswa untuk rajin belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18 Distribusi frekuensi apa yang memotivasi siswa untuk rajin belajar.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Ingin memiliki ilmu pengetahuan	17	94,45 %
2.	Ingin mendapatkan nilai yang bagus	1	5,55 %

3.	Takut dihukum oleh guru	-	- %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa tinggi sekali (94,45 %) siswa yang rajin belajar ingin memiliki ilmu pengetahuan, dan terbilang rendah (5,55 %) siswa yang rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Lengkap tidaknya fasilitas belajar yang dimiliki siswa yang berprestasi

Untuk mengetahui lengkap tidaknya fasilitas yang dimiliki siswa untuk belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.19 Distribusi frekuensi lengkap tidaknya fasilitas yang dimiliki siswa untuk belajar.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Lengkap	13	72,23 %
2.	Kurang lengkap	5	27,77 %
3.	Tidak lengkap	-	- %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa terbilang tinggi (72,23 %) siswa yang mempunyai fasilitas lengkap untuk belajar, dan terbilang rendah (27,77 %) siswa mempunyai fasilitas yang kurang lengkap untuk belajar.

d. Keadaan lingkungan keluarga siswa yang berprestasi.

Untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan keluarga siswa yang berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.20 Distribusi frekuensi keadaan lingkungan keluarga siswa yang berprestasi.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Tenang	13	72,23 %
2.	Kurang tenang	5	27,77 %
3.	Tidak tenang	-	- %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan lingkungan keluarga siswa yang berprestasi terbilang tinggi (72,23 %), dan terbilang rendah (27,77 %) keadaan lingkungan keluarga yang kurang tenang.

e. Mendukung atau tidaknya lingkungan keluarga terhadap proses belajar siswa.

Untuk mengetahui mendukung tidaknya lingkungan keluarga terhadap proses belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21 Distribusi frekuensi mendukung tidaknya lingkungan keluarga terhadap proses belajar siswa.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Mendukung	12	66,67 %
2.	Kurang mendukung	6	33,33 %
3.	Tidak mendukung	-	- %

	Jumlah	18	100 %
--	--------	----	-------

Tabel di atas menunjukkan bahwa terbilang tinggi (66,67 %) lingkungan keluarga yang mendukung proses belajar siswa, dan terbilang rendah (33,334 %) lingkungan keluarga yang kurang mendukung terhadap proses belajar siswa.

f. Keadaan lingkungan sekolah siswa yang berprestasi.

Untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan sekolah siswa yang berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.22 Distribusi frekuensi keadaan lingkungan sekolah siswa yang berprestasi.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Tenang	9	50 %
2.	Kurang tenang	9	50 %
3.	Tidak tenang	-	- %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa terbilang cukup tinggi (50 %) keadaan lingkungan sekolah yang tenang, dan terbilang cukup tinggi pula (50 %) keadaan lingkungan sekolah yang kurang tenang.

g. Keadaan lingkungan masyarakat sekitar siswa yang berprestasi

Untuk mengetahui keadaan lingkungan masyarakat sekitar siswa yang berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23 Distribusi frekuensi keadaan lingkungan Masyarakat sekitar siswa yang berprestasi.

No.	Kategori jawaban	F	P
1.	Tenang	10	55,56 %
2.	Kurang tenang	8	44,44 %
3.	Tidak tenang	-	- %
	Jumlah	18	100 %

Tabel di atas menunjukkan terbilang cukup tinggi (55,56 %) keadaan lingkungan masyarakat sekitar siswa yang berprestasi itu tenang dan terbilang cukup tinggi pula (44,44 %) keadaan lingkungan masyarakat sekitar siswa yang berprestasi itu cukup tenang, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada para orang tua siswa yang berprestasi bahwa di lingkungan mereka cukup tenang dan damai serta cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar anak-anak mereka.

C. Analisis Data.

Dari penyajian data di atas maka penulis dapat diberikan analisis data berikut ini :

1. Kebiasaan belajar siswa yang berprestasi.

Berdasarkan data yang telah disajikan berkenaan dengan kebiasaan belajar siswa yang berprestasi yang meliputi pengaturan jangka waktu belajar, pembuatan jadwal belajar di rumah dan pelaksanaannya, kegiatan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, membaca buku-buku

pelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berprestasi. Berikut ini penulis akan memberikan analisis secara sederhana sehingga bisa memberikan gambaran dan kesimpulan terhadap apa yang menjadi tujuan penelitian tersebut.

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis akan menganalisisnya berdasarkan urutan permasalahan sebagai berikut :

a. Pembuatan jadwal belajar di rumah

Dalam penyajian data yang dilakukan oleh penulis mengemukakan bahwa pada tabel 4.3 cukup tinggi (55,56 %) siswa yang mempunyai jadwal belajar di rumah, dan cukup tinggi pula (44,44 %) siswa yang tidak mempunyai jadwal belajar di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa mempunyai jadwal tetap untuk belajar di rumah dan sebagian siswa yang lain tidak mempunyai jadwal tetap untuk belajar, menurut mereka belajar di rumah kapan saja bisa, tergantung situasi dan kondisinya. hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat belajar dengan baik di rumah, sehingga waktu yang ada tidak terbuang sia-sia dan belajarnya lebih disiplin dan terarah.

b. Disiplin atau tidaknya siswa terhadap jadwal belajar di rumah

Pada tabel 4.4 terbilang rendah sekali (22,22 %) siswa yang selalu mematuhi jadwal belajar di rumah dan terbilang tinggi (77,78 %) siswa yang kadang-kadang disiplin terhadap jadwal belajar di rumah, hal ini disebabkan situasi dan kondisi yang kadang-kadang kurang mendukung untuk belajar di rumah, tetapi mereka berusaha untuk

selalu belajar di rumah setiap harinya untuk lebih meningkatkan prestasi.

c. Waktu yang tepat bagi siswa untuk belajar di rumah

Pada tabel 4.6 tinggi sekali (83,33) siswa yang belajar pada malam hari, dan terbilang rendah sekali (16,66 %) siswa yang memilih belajar pagi, siang/sore hari, karena belajar pada malam hari sebelum tidur sangat bagus dan suasananya yang tenang sangat mendukung untuk berkonsentrasi penuh. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa yang berprestasi dapat memilih waktu belajar yang baik.

d. Lama waktu belajar

Pada tabel 4.7 terbilang rendah (33,33 %) siswa yang belajar satu jam, dan terbilang rendah juga (22,22 %) siswa yang belajar selama dua jam, dan cukup tinggi (44,45 %) siswa yang belajarnya tidak menentu waktunya. Hal ini menunjukkan bahwa bagi siswa untuk lebih memahami dan menguasai bahan yang dipelajari diperlukan waktu yang tidak menentu, semakin lama waktu yang digunakan dalam belajar, maka semakin menguasai apa yang dipelajari.

e. Kegiatan membaca buku pelajaran

Pada tabel 4.8 terbilang rendah (33,33 %) siswa yang sering membaca buku pelajaran, dan terbilang tinggi (66,67 %) siswa yang kadang-kadang membaca buku pelajaran, dengan membaca buku pelajaran akan menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta akan lebih cepat memahami pelajaran yang dipelajari. Pada tabel 4.9

terbilang rendah (27,78 %) siswa yang membaca saja dan terbilang rendah juga (22,22 %) siswa yang membaca sambil mencatat, terbilang rendah pula (27,78 %) siswa yang membaca sambil menghafal. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan siswa dalam membaca buku pelajaran bervariasi, sehingga mereka lebih mudah memahami pelajaran.

f. Kegiatan mengerjakan tugas (PR) yang diberikan

Pada tabel 4.12 terbilang tinggi (66,67 %) siswa yang selalu mengerjakan tugas (PR) yang diberikan, dan terbilang rendah (33,33 %) siswa yang kadang-kadang mengerjakan tugas (PR) yang diberikan, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang berprestasi selalu mengerjakan tugas yang diberikan sebagai latihan dan agar lebih memahami pelajaran, siswa akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan, dengan banyak mengerjakan tugas serta latihan menjawab soal-soal pelajaran akan membuat mereka terbiasa untuk menjawab soal ujian nanti, supaya prestasi yang diinginkan tercapai sesuai target.

g. Cara mengerjakan tugas yang diberikan

Pada tabel 4.13 terbilang tinggi (61,12 %) siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan mengerjakan sendiri, terbilang rendah (33,33 %) siswa yang mengerjakan tugasnya secara berkelompok, dan terbilang rendah sekali (5,55 %) siswa yang mengerjakan tugasnya meminta bantuan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang

berprestasi itu mengerjakan tugasnya sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, dan membuktikan kalau mereka betul-betul memahami dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan sehingga dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan tanpa mengharapkan bantuan orang lain.

2. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi.

a Kesehatan siswa

Pada tabel 4.16 terbilang rendah sekali (5,55 %) siswa yang selalu mengalami gangguan kesehatan dalam belajar, dan terbilang tinggi (61,12 %) siswa yang kadang-kadang saja mengalami gangguan kesehatan dalam belajar serta terbilang rendah (33,33 %) siswa yang tidak pernah mengalami gangguan kesehatan dalam belajar, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam keadaan sehat. Dengan kondisi tubuh yang sehat maka pikiran akan jernih memungkinkan siswa lebih giat belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesehatan siswa cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena apabila siswa mengalami gangguan kesehatan dan tidak bisa mengikuti pelajaran secara maksimal maka akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi yang diinginkan.

b. Minat belajar terhadap semua mata pelajaran

Pada tabel 4.17 terbilang tinggi sekali (100 %) siswa yang sebagian menyukai semua mata pelajaran, mereka beranggapan bahwa ada sebagian kecil mata pelajaran yang kurang disukai dengan berbagai macam alasan, baik itu materi pelajaran yang kurang menarik atau juga cara guru menyampaikan pelajaran tersebut terkesan membosankan sehingga sebagian siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran tersebut. namun demikian, diantara sekian banyak mata pelajaran yang ada di sekolah pasti ada mata pelajaran yang sangat diminati oleh siswa, mereka bisa membuktikan kalau pelajaran yang mereka sukai tentu sangat dikuasai oleh siswa tersebut, hal ini menunjukkan bahwa minat belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

c. Yang Memotivasi siswa rajin belajar

Pada tabel 4.18 terbilang tinggi sekali (94,45 %) siswa yang termotivasi rajin belajar karena ingin memiliki ilmu pengetahuan dan terbilang rendah sekali (5,55 %) siswa yang termotivasi rajin belajar karena ingin mendapatkan nilai yang bagus, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang berprestasi itu rajin belajar karena ingin memiliki ilmu pengetahuan, mereka tahu bahwa dengan banyak memiliki ilmu pengetahuan maka akan semakin mudah untuk mendapatkan apa yang dicita-citakan dan akan sangat berguna

baginya, dan akan lebih bermanfaat lagi apabila mereka mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan.

d. Fasilitas belajar

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa terbilang tinggi (72,23 %) siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap dan terbilang rendah (27,77 %) siswa yang memiliki fasilitas belajar yang kurang lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang berprestasi memiliki fasilitas belajar yang lengkap, mereka beranggapan bahwa fasilitas belajar yang lengkap akan sangat mendukung kelancaran dalam aktivitas belajar, karena sangat mendukung, maka dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

e. Keadaan Lingkungan keluarga siswa

Pada tabel 4.20 terbilang terbilang tinggi (72,23 %) keadaan keluarga siswa itu tenang, dan terbilang rendah (27,77 %) keadaan keluarga siswa yang kurang tenang, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, apabila lingkungan keluarga itu kurang tenang seringkali ada keributan yang memungkinkan akan mengganggu konsentrasi belajar siswa, maka akan sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

- f. Mendukung tidaknya lingkungan keluarga dalam kegiatan belajar siswa

Pada tabel 4.21 terbilang tinggi (66,67 %) lingkungan keluarga sangat mendukung terhadap kegiatan belajar siswa, dan terbilang rendah (33,33 %) lingkungan keluarga yang kurang mendukung terhadap kegiatan belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata lingkungan keluarga sangat mendukung terhadap kegiatan belajar anggota keluarganya dengan suasana keluarga yang tenang dan jarang ada keributan yang mengganggu konsentrasi belajar, dapat dikatakan berpengaruh karena keluarga merupakan wadah yang tepat untuk berbagi dan memberikan dukungan atas apa yang ingin diharapkan.

- g. Keadaan Lingkungan sekolah

Pada tabel 4.22 terbilang cukup tinggi (50 %) keadaan lingkungan sekolah yang tenang, dan terbilang cukup tinggi pula (50 %) lingkungan sekolah yang kurang tenang. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana proses belajar mengajar berlangsung, Banyak interaksi yang terjadi di dalamnya baik antara siswa dengan guru ataupun dengan sesama murid, ketenangan suasana sekolah khususnya ketenangan kelas sangat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar, dan sangat mempengaruhi atas prestasi belajar.

- h. Keadaan lingkungan masyarakat sekitar

Pada tabel 4.23 terbilang cukup tinggi (55,56 %) keadaan lingkungan masyarakat sekitar itu tenang dan cukup mendukung untuk kegiatan

belajar mengajar karena berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada para orang tua siswa yang berprestasi bahwa rata-rata di lingkungan mereka kebanyakan masyarakatnya berprofesi sebagai pedagang dan petani, dan terbilang cukup tinggi (44,44 %) keadaan lingkungan masyarakat sekitar siswa yang berprestasi itu kurang tenang, hal ini disebabkan ramainya lingkungan mereka dengan berbagai macam kegiatan, sehingga cukup mengganggu konsentrasi untuk belajar.

3. Peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa yang berprestasi

Setelah penulis menyebarkan angket kepada siswa yang berprestasi untuk mengumpulkan data tentang penelitian yang dilakukan, kemudian penulis akan memparkan secara sederhana hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap orang tua siswa yang berprestasi.

Pada umumnya orang tua tentu ingin sekali anaknya mendapatkan prestasi yang membanggakan, baik itu di sekolah ataupun di luar sekolah, kebanyakan orang tua siswa sangat mendukung atas apa yang anaknya lakukan, seperti memberikan perhatian, mengawasi, memberikan nasehat dan masukan-masukan yang mendukung bahkan memberikan fasilitas yang dibutuhkan anaknya, rata-rata orang tua siswa selalu mengawasi tingkah laku dan pergaulan anaknya sehari-hari, sebagian kecil orang tua yang kurang memperhatikan dan mengawasi tingkah laku dan pergaulan anaknya itu dikarenakan adanya kesibukan yang menyebabkan orang tua kurang memperhatikan tingkah laku anaknya sehari-hari.